TUGAS AKHIR

PRA STUDI KELAYAKAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN JEMBATAN SELAT BANGKA



ROBIAH TULADAWIAH 03011181621033

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2021

TUGAS AKHIR

PRA STUDI KELAYAKAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN JEMBATAN SELAT BANGKA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



ROBIAH TULADAWIAH 03011181621033

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

PRA STUDI KELAYAKAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN JEMBATAN SELAT BANGKA

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik

Oleh:

ROBIAH TULADAWIAH 03011181621033

Palembang, September 2021

Diperiksa dan disetujui oleh, Dosen Pembimbing

Dr. Edi Kadarsa, S.T., M.T.

NIP.197311032008121003

Mengetahui/menyetujui oleh, Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

<u>Dr. Ir. Saloma., S.T.M.T</u> NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jugalah Proposal Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Pada proses penyelesaian Proposal Tuga Akhir ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan permohonan maaf yang besar kepada semua pihak terkait, yaitu:

- 1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- 2. Prof. Ir. Subriyer Nasir, MS., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
- 3. Dr. Saloma S.T, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Sriwijaya.
- 4. Dr. Mona Foralisa Tofyur, S.T., M.T, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Sriwijaya.
- 5. Dr. Edi Kadarsa, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, serta saran yang bermanfaat pada proses penyelesaian Proposal Tugas Akhir ini.
- 6. Ir. Sutanto Muliawan, M.Eng selaku dosen pembimbing akademik.
- 7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.

 Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembacanya dan dapat digunakan sebaik mungkin.

Indralaya, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman
HALAMAN JUDULi
HALAMAN PENGESAHANiii
KATA PENGANTARiv
DAFTAR ISIv
DAFTAR GAMBARviii
DAFTAR TABEL ix
DAFRAR LAMPIRANx
HALAMAN RINGKASANxi
SUMMARYxii
PERNYATAAN INTEGRITASxii
HALAMAN PERSETUJUAN KARYA ILMIAHxiv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASIxv
RIWAYAT HIDUPxvi
BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang1
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Maksud Dan Tujuan
1.4 Metode Pengumpulan Data
1.5 Ruang Lingkup Penulisan
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Penelitian Terdahulu
2.2 Definisi Jembatan
2.3 Pengertian Pra Studi Jembatan
2.4 Maksud dan Tujuan Pra Studi Kelayakan 8
2.5 Kerangka Acuan Pra Studi Kelavakan

	2.6 Aspek Penilaian Pra Studi Kelayakan	8
	2.6.1 Aspek Finansial dan Ekonomi	9
	2.6.2 Aspek Teknis	9
	2.6.3 Aspek Lingkungan dan Keselamatan	
	2.6.4 Aspek Lain-lain	9
	2.7 Pengertian Ekonomi Teknik	10
	2.8 Pengertian Investasi	0
	2.9 Perhitungan Ivestasi	0
	2.10 NPV (Net Present Value)	0
	2.11 IRR	1
	2.12 BCR	2
	2.13 PP (payback Period)	2
	2.14 Tahapan Pra Studi Kelayakan Jembatan	3
	2.15 Biaya Pembangunan Jembatan	3
	2.16 Pengadaan Tanah	3
	2.17 Pemeliharaan Jembatan	4
	2.18 BOK	4
	2.19 Nilai Waktu	9
BAB	3 METODOLOGI PENELITIAN2	1
	3.1 Bagan Alir Cara Pengerjaan Pra Studi Kelayakan	2
	3.2 Lokasi Penelitian	2
	3.3 Studi Pustaka	2
	3.4 Data dan Sumber Data	2
	3.4.1 Panjang Jembatan yang Akan di Bangun2	23
	3.4.2 Jumlah Kendaraan yang Naik Kapal Per-Tahun2	4
	3.4.3 Biaya Rencana Pembangunan Jembatan Selat Bangka2	4
	3.4.4 Biaya Pemeliharaan Jembatan Suramadu2	4
	3.4.5 Produk Domestik Regional Bruto (PBDR)	4
	3.4.6 Waktu Tempuh dan Kecepatan Perjalanan Menggunakan Feri 2	:5
	2.4.7 Diava yang Dikalyankan lika Manggunakan Vanal Esti	.5
	3.4.7 Biaya yang Dikeluarkan Jika Menggunakan Kapal Feri	
	3.4.8 Harga Komponen BOK 2	
	3.4.9 Kecepatan Kendaraan Rata-rata di Babel	J.

3.5 Analisa Data	26
3.5.1 Analisa Ekonomi	27
3.5.2 Analisa Finansial DAFTAR ISI	28
BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Umum	29
4.2 Penyajian Data	30
4.2.1 Pendapatan Per Kapita	30
4.2.2 Data Jumlah Kendaraan yang Naik Kapal Per-Tahun	31
4.2.3 Waktu Tempuh Perjalanan Kapal Feri	31
4.2.4 Biaya Penyebrangan Kapal Feri	32
4.2.5 Biaya Pembangunan Proyek	33
4.2.6 Biaya Pemeliharaan Proyek	33
4.2.7 Kecepatan Kendaraan Rata-rata	34
4.2.8 Analisis Data	34
4.2.9 Waktu Tempuh	36
4.2.10 Biaya Operasional Kendaraan (BOK)	41
4.2.11 Travel Cost	42
4.2.12 Nilai Waktu	45
4.2.13 Analisis Kelayakan Ekonomi	46
4.2.14 Analisis Kelayakan Finansial	48
4.2.15 Pembahasan	49
BAB 5 PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
I AMDIDAN	53

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Bagan Alir Pra studi Kelayakan	21
2. Lokasi Penelitian	

DAFTAR TABEL

3.1 Data Sekunder	23
4.1 Tabel PDRB	30
4.2 Data Jumlah Kendaraan yang Naik Kapal Per-tahun	32
4.3 Biaya Penyebrangan Kapal Kapal Feri	33
4.4 Perkiraan Biaya Pembangunan Proyek Jembatan	
4.5 Kecepatan Kendaraan Rata-rata di Pulau Bangka Belitung	
4.6 Waktu Tempuh Perjalanan Jembatan Sebangin-Tanjung tapak dengan Panjang 15,2 km	
4.7 Waktu Perjalanan Jembatan Sebangin-Tanjung tapak dengan Panjang 23,1 km	
4.8 Waktu Tempuh Perjalanan Jembatan Tanjung Punai-Juru taro dengan Panjang 22,6 km	40
4.9 BOK Jembatan Sebangin-Tanjung tapak dengan Panjang 15,2 km	
23,1 km	
4.11 BOK Jembatan Tanjung Punai-Juru taro dengan Panjang 22,6 km 4.12 Selisih Harga Tiket Jembatan Berbayar Dikurangi Biaya Operasi	41
Kendaraan (BOK) Jembatan Sebangin-Tanjung tapak dengan Panjang 15,2 km	41
4.13 Selisih Harga Tiket Jembatan Berbayar Dikurangi Biaya Operasi Kendaraan (BOK) Jembatan Tanjung Pura-Sungai batang dengan Panjang 23,1 km	41
4.14 Selisih Harga Tiket Jembatan Berbayar Dikurangi Biaya Operasi Kendaraan (BOK) Jembatan Tanjung Punai-Juru taro dengan Panjang 22,6 km	
4.15 Selisih Waktu Perjalanan Jembatan Sebangin-Tanjung tapak dengan panjang 15,2 km	
4.16 Selisih Waktu Perjalanan Jembatan Tanjung Pura-Sungai batang dengan Panjang 23,1 km	
4.17 Selisih Waktu Perjalanan Jembatan Tanjung Punai-Juru taro dengan Panjang 22,6 km	44
4.18 Nilai Waktu Jembatan Sebangin-Tanjung tapak dengan Panjang	.44
4.19 Nilai Waktu Jembatan Tanjung Pura-Sungai batang dengan Panjang 23,1 km	44
4.20 Nilai Waktu Jembatan Tanjung Punai-Juru taro dengan Panjang 22,6 km	
4.21 Tarif Jembatan Berbayar	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman		
1.	Aliran Kas dari Aspek Ekonomi Jembatan Sebangin-Tanjung Tapak dengan Panjang 15,2 km53	
2.	Aliran Kas dari Aspek Ekonomi Jembatan Tanjung Pura-Sungai batang dengan Panjang 23,1 km	
3.	Aliran Kas dari Aspek Ekonomi Jembatan Tanjung Punai-Juru taro dengan Panjang 22,6 km	
4.	Aliran Kas dari Aspek Finansial Jembatan Sebangin-Tanjung tapak dengan Panjang 15,2 km	
5.	Aliran Kas dari Aspek Finansial Jembatan Tanjung Pura-Sungai batang dengan Panjang 23,1 km	
6.	Aliran Kas dari Aspek Finansial Jembatan Tanjung Punai-Juru taro dengan Panjang 22,6 km	

Halaman Ringkasan

PRA STUDI KELAYAKAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN JEMBATAN SELAT BANGKA

Karya tulis ilmiah berupa Tugas Akhir, 10 September 2021

Robiah Tuladawiah dibimbing oleh Dr..Edi Kadarsa, S.T., M.T.

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

Xvi, 52 Hal, 6 Lampiran

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Sumatera Selatan bersama Kementerian PUPR tengah mengusulkan rencana pembangunan jembatan di Selat Bangka. Pembangunan ini didorong oleh pertumbuhan ekonomi di Pulau Bangka Belitung yang rendah dari provinsi disekitarnya dikarenakan terbatasnya akses transportasi menuju Pulau Bangka Belitung menyebakan terjadinya disparitas harga, inflasi dan kelangkaan bahan pokok di Pulau Bangka Belitung. Kementerian PUPR telah menyiapkan dana untuk pembangunan jembatan selat Bangka sebesar Rp. 15 triliun dengan tiga lokasi rencana pembangunan yaitu Desa Tanjung Punai (Kabupaten Bangka Barat) dan Desa Juru Taro (Kabupaten Banyuasin), dengan panjang jembatan 22,6 kilometer, Desa Tanjung Pura (Kabupaten Bangka Tengah) dan Desa Sungai Batang (Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)) dengan panjang jembatan 23,1 km, dan desa Sebagin (Kabupaten Bangka Selatan) dan Tanjung Tapa (Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)) dengan panjang jembatan lebih pendek 15,2 km. Untuk menentukan lokasi terbaik diperlukan pra-studi kelayakan proyek. Pada tugas akhir ini difokuskan kepada pra studi kelayakan ekonomi dan finansial. Dari tiga lokasi studi jembatan yang direncanakan, dari aspek finansial ketiga lokasi tersebut layak secara finansial, Jembatan Tanjung Pura-Sungai Batang sebagai jembatan dengan jarak terpanjang 23,1 km memiliki nilai BCR terbesar yaitu BCR 1,17 > 1. Namun, dalam aspek ekonomi ketiganya Lokasi penelitian dengan nilai BCR < 1 belum layak untuk dibangun oleh pihak swasta sehingga membutuhkan subsidi dari Pemerintah.

Kata kunci: Pra studi kelayakan, Biaya operasi kendaraan (BOK), *Benefit Cost Ratio (BCR)*.

Summary

PRE-FEASIBILITY STUDY OF BANGKA STRAIT BRIDGE DEVELOPMENT PLAN

Undergraduated Thesis, 10 September 2021

Robiah Tuladawiah supervised by Dr. Edi Kadarsa, S.T., M.T.

Civil and Planning Engineering, Faculty of Engineering, University of Sriwijaya.

xvi + 52 pages + 6 attachments

The Provincial Government of the Bangka Belitung Islands and South Sumatra together with the Ministry of PUPR and proposed a bridge construction plan in the Bangka Strait. This development lies in the low economic growth in the surrounding Bangka Belitung Island due to limited access to Bangka Belitung Island causing price disparities, inflation, and basic commodities on Bangka Belitung Island. The Ministry of PUPR has prepared funds for the construction of the Bangka strait bridge in the amount of Rp. 15 trillion with three development plans, namely Tanjung Punai Village (West Bangka Regency) and Juru Taro Village (Banyuasin Regency), with a bridge length of 22.6 kilometers, Tanjung Pura Village (Central Bangka Regency) and Sungai Batang Village (Ogan Komering Ilir Regency) (OKI)) with a bridge length of 23.1 km, and the villages of Sebagin (South Bangka Regency) and Tanjung Tapa (Ogan Komering Ilir (OKI) Regency) with a shorter bridge length of 15.2 km. To determine the best location required pre-study of the project. In this final project focus on the pre-study of economics and finance. Of the three planned bridge study locations, from the financial aspect, the three locations are feasible, the Tanjung Pura-Sungai Batang Bridge as the longest financial bridge of 23.1 km has the largest BCR value, namely BCR 1.17 > 1. However, in the economic aspect of the three The research location with a BCR value of < 1 is not feasible to be built by the private sector so that it requires subsidies from the government.

Keywords: Pre-feasibility study, vehicle operating costs (BOK), Benefit Cost Ratio (BCR).

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Robiah Tuladawiah NIM: 03011181621033

Judul : Pra Studi Kelayakan Perencanaan Pembangunan Jembatan Selat Bangka

Menyatakan bahwa Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, September 2021

Robiah Tuladawiah

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tugas Akhir dengan judul Pra Studi Kelayakan Perencanaan Pembangunan Jembatan Selat Bangka yang disusun oleh Robiah Tuladawiah, 03011181621033 telah dipertahankan di hadapan tim penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggan 10 September 2021.

Palembang, September 2021

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Skripsi:

Pembimbing:

Dr.Edi Kadarsa, S.T., M.T. NIP.197311032008121003

Penguji:

- Prof.Dr.Eng.Ir. H. Joni Arliansyah, M.T NIP.196706151995121002
- Dr. Melawaty Agustien, S.Si., M.T. NIP.19740815199032003

(.....)

Metayran

Mengetahui/menyetujui oleh, Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Dr. Ir. Saloma., S.T.M.T NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Robiah Tuladawiah

NIM 03011181621033

Judul : Pra Studi Kelayakan Perencanaan Pembangunan Jembatan Selat

Bangka

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini, saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondasi (corresponding author).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Hormat saya,

Robiah Tuladawiah

RIWAYAT HIDUP

Nama : Robiah Tuladawiah

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Bambang Utoyo Lr.Sahabat No.30 RT 011/RW 002

3 Ilir Ilir Timur II Palembang

Nomor telp. : +62813-7323-8183

E-mail : robiahtuladawiaah52@gmail.com

Riwayat pendidikan :

Institusi Pendidikan	Jurusan	Masa Studi
SD Negeri 24 Kota Palembang	-	2004-2010
SMP Negeri 8 Kota Palembang	-	2010-2013
SMA Bina Warga 2 Kota Palembang	IPA	2013-2016
Universitas Sriwijaya	Teknik Sipil dan Perencanaan	2016-2021

Hormat saya,

Robiah Tuladawiah

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan sarana dan prasarana transportasi sangat mempengaruhi dan menentukan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak nyata pada perubahan yang konstruktif dalam masyarakat dalam semua aspek. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung salah satu provinsi di Indonesia yang merupakan gugusan dua pulau, yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung yang sekitarnya dikelilingi 450 pulau kecil. Pulau-pulau tersebut menyajikan keindahan alam dan berpotensi menjadi destinasi wisata. Dari Segi geografis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pertumbuhan ekonomi Ekonomi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 tumbuh sebesar 4,45 persen, melambat dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 4,47 persen karena selama ini Provinsi Bangka Belitung masih ketergantungan dengan Provinsi lain untuk menyuplai bahan pangan termasuk dari Provinsi Sumatera Selatan. Jika dibandingkan dengan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, pertumbuhan konomi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 tumbuh 6,04 persen (*c-to-c*) dari tahun sebelumnya. Melihat pertumbuhan ekonomi Kepulauan Bangka Belitung yang menurun jika dibandingkan Sumatera Selatan, salah satu akibatnya dikarenakan terkendalannya akses dari dan menuju Kepulauan Bangka Belitung menyebabkan harga bahan pokok di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami inflasi. Permasalahan ini mendorong Gubernur Bangka Belitung Erzaldi Rosman Djohan bekerja sama dengan Gubernur Sumatra Selatan Herman Deru melalukan usulan pembangunan jembatan penghubung ke Pemerintah pusat. Jembatan ini akan menghubungkan antara Kepulauan Bangka Belitung dan Sumatera Selatan yang rencananya akan diberi nama Jembatan Selat Bangka. Dikutip dari ekonomi bisnis.com (9 Juli 2019) Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Erzaldi mengatakan bahwa keberadaan jembatan ini akan memudahkan akses transportasi antar provinsi sehingga mempermudah pengiriman

barang. Selama ini pengiriman barang tidak bisa langsung ke tujuan karena transit dikarenakan cuaca yang buruk mempengaruhi kapal yang akan bersandar di Kepulauan Bangka Belitung. Selain akan mengakibatkan proses pengiriman yang lama juga dapat meningkatkan biaya yang lebih tinggi. Adanya kerjasama ini diharapkan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diantaranya adalah tentang kebutuhan sayur mayur yang tidak tercukupi di Kepulau Bangka Belitung dapat cepat didatangan dari Provinsi Sumatera Selatan. Konektivitas ini lanjutnya, akan menciptakan kekuatan ekonomi baru bagi kedua provinsi ini terutama di sektor pertanian atau perkebunan serta perikanan dan termasuk sektor pariwisata. Pembangunan jembatan penghubung tersebut masuk dalam Proyek Strategi Nasional (PSN). Pemerintah Pusat menyiapkan dana pembangunan jembatan yang disetujui Menteri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR) sebesar lima belas triliun.

Berdasarkan kajian bersama Kementerian PUPR, Dinas PU Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, lokasi pertama yang dipilih untuk rencana pembangunan jembatan adalah yaitu Desa Sebangin (Kabupaten Bangka Selatan) berhubungan dan Desa Tanjung Tapa (Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)) dengan rencana panjang jembatan yakni 15,2 km. Lokasi kedua yaitu Tanjung Pura (Kabupaten Bangka Tengah) dan Desa Sungai Batang (Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)) dengan rencana panjang jembatan 23,1 km. Dan lokasi ketiga, dan Desa Juru Taro (Kabupaten Banyuasin), dengan rencana panjang Jembatan sekitar 22,6 kilometer.

Berdasarkan pedoman Pd T-19-2005-B Pra Studi Kelayakan Proyek Jalan Dan Jembatan, Pra studi kelayakan merupakan bagian awal dari tahapan evaluasi kelayakan proyek, untuk menilai tingkat kelayakan suatu alinyemen pada koridor yang terpilih pada pra studi kelayakan, dan untuk menajamkan analisis kelayakan bagi beberapa alternatif rute terpilih yang diusulkan. Pra studi kelayakan terbagi jadi beberapa aspek diantaranya yaitu aspek teknis, ekonomi dan finansial, aspek lingkungan dan keselamatan dipertimbangkan aspek lain-lain yang belum tercakup didalamnya, meliputi pertimbangan untuk menambah rute baru sebagai alternatif apabila rute yang ada terkena musibah/kerusakan fatal, Politik, Hankam, Pengembangan wilayah, Keandalan sistem jaringan dan lain lain. Pada penelitian

ini hanya meninjau dari aspek ekonomi dan finansial saja dikarenakan data yang diperoleh berdasarkan dari pengukuran/data sekunder dan data historis dari proyek yang serupa karena belum adanya data perencanaan yang detail mengenai infrastuktur jembatan yang akan dibangun.

Pembuatan tugas akhir ini diharapkan dapat mengkaji pra studi kelayakan rencana pembangunan Jembatan Selat Bangka dengan mencari lokasi jembatan yang terbaik ditinjau dari aspek ekonomi dan finansial yang memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat kedua belah wilayah, terutama masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *Benefit cost ratio* (BCR). Pemilihan metode ini membandingkan antara nilai manfaat dengan nilai semua biaya. Pembangunan jembatan bertujuan untuk mempercepat pengembangan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan menciptakan aksebilitas yang lebih efektif dan efisien.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada bagian latar belakang diatas, dapat diambil suatu rumusan yang akan digunakan sebagai acuan. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

- a. Apakah ketiga lokasi yang telah ditetapkan layak secara ekonomi dan finansial?
- b. Dimana lokasi terbaik untuk pembangunan jembatan?

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan tugas akhir ini adalah agar penulis dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang perencanaan suatu jembatan.

Tujuan dari tugas akhir ini antara lain adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ketiga lokasi yang telah ditetapkan layak secara ekonomi dan finansial.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis lokasi terbaik dari lokasi yang telah ditetapkan.

1.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penulisan laporan Tugas Akhir dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder. Data Sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian.

1.4. Ruang Lingkup Penulisan

Dibawah ini terdapat batas ruang lingkup sebagai batasan pada penulisan laporan Tugas Akhir antara lain :

- Manfaat/benefit yang dihitung difokuskan kepada Pulau Bangka Belitung karena tujuan dari pembangunan jembatan diutamakan untuk kesejahteraan masyarakat Pulau Bangka Belitung.
- 2. Aspek yang ditinjau difokuskan kepada aspek ekonomi dan finansial.
- 3. Data jembatan yang ditentukan dengan melihat biaya jembatan yang memiliki karakteristik yang sama dengan Jembatan Selat Bangka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin Akbar Fisu. 2019. Analisis Kelayakan Ekonomi & Finansial pada Masterplan Kawasan Industri perikanan Kota Tarakan. Universitas Andi Djemma, Sulawesi Selatan.
- Amirullah, Sofyan M. Sale, Renni Anggraini. 2017. Analisis Kelayakan Ekonomi Pembangunan Jalan Krueng Mane- Buketrata Dengan *Consumer Surplus*. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Antara. 2019. Proyek Jembatan Sumsel-Babel Segera Diajukan ke Pusat.

 https://ekonomi.bisnis.com/read/20190709/45/1122047/proyek-jembatan-sumselbabel-segera-diajukan-ke-pusat. (Diakses pada 10 Maret 2021 pukul 14.05)
- Anton Hazari. 2018. Analisis Perbandingan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

 Dijalan Eksisting Dengan Rencana Jalan Tol. Universitas Sriwijaya,

 Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2019. Ekonomi Sumatera Selatan Triwulan IV-2018 Tumbuh 6,04 Persen.

 https://sumsel.bps.go.id/pressrelease/2019/02/06/447/ekonomi-sumatera-selatan-triwulan-iv-2018-tumbuh-6-04-persen.html. (Diakses pada 10 Maret 2021 Pukul 14.30).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2019. Indiaktor Kependudukan Secara Umum 2018-2020.

 https://babel.bps.go.id/indicator/12/620/1/indikator-kependudukan-secara-umum.html. (Diakses 20 Januari 2020 pukul 15.00).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2019. Tahun 2018 Ekonomi Bangka Belitung Tumbuh 4,45%, Lebih Lambat daripada Tahun Sebelumnya.
 - https://babel.bps.go.id/pressrelease/2019/02/06/651/tahun-2018-ekonomi-bangka-belitung-tumbuh-4-45-persen--lebih-lambat-daripada-tahun-sebelumnya.html.(Diakses pada 10 Maret 2021 pukul 14.30).

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2019. Produk Dosmetik Regional Bruto Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2019.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2005. Pedoman Pra Studi Kelayakan Proyek Jalan dan Jembatan. Jakarta.

 https://babel.bps.go.id/publication/2020/04/30/082dd86cfd18a144811690b
 https://babel.bps.go.id/publication/2020/04/30/082dd86cfd18a144811690b
 https://babel.bps.go.id/publication/2020/04/30/082dd86cfd18a144811690b
 https://babel.bps.go.id/publication/2020/04/30/082dd86cfd18a144811690b
 https://babel.bps.go.id/publication/2020/04/30/082dd86cfd18a144811690b
 https://e/produk-domestik-regional-bruto-provinsi-kepulauan-bangka-belitung-menurut-lapangan-usaha-2015-2019.html
 https://e/produk-domestik-regional-bruto-provinsi-kepulauan-bangka-belitung-menurut-lapangan-usaha-2015-2019.html
 https://e/produk-domestik-regional-bruto-provinsi-kepulauan-bangka-belitung-menurut-lapangan-usaha-2015-2019.html
 https://e/produk-domestik-regional-bruto-provinsi-kepulauan-bangka-belitung-menurut-lapangan-bruto-provinsi-kepulauan-bangka-bruto-provinsi-kepulauan-bangka-bruto-provinsi-kepulauan-bruto-provinsi-kepulauan-bruto-provinsi-kepula
- Drs. M. Giatman, MSIE. 2006. Ekonomi Teknik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Effendi,dkk. 2014. Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Pulau Madura. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Muhammad Jauhar Raditya. 2017. Studi Kelayakan Ekonomi dan Finannsial Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo. Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya Pukul 19.00).